

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Demak

Halaman 9

Anggaran Dipangkas Hingga 43 Persen

DEMAK – Anggaran kegiatan organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Demak dipotong hingga 43 persen. Pemangkasan di setiap OPD ini dampak pengeluaran untuk belanja pegawai yang naik drastis.

Anggaran juga dipangkas karena dana alokasi umum (DAU) mengalami penurunan sebesar Rp 151 miliar. Kondisi demikian juga dialami seluruh daerah di Indonesia. Karena itu, adanya pemangkasan anggaran OPD terpaksa dilakukan agar daerah tidak menanggung utang dan defisit dapat tertutup.

Wakil Bupati Demak Joko Sutanto mengatakan bahwa sebetulnya belanja pegawai sebelumnya masih di bawah 50 persen. Ini lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain yang belanja pegawainya mencapai antara 60 hingga 70 persen. “Karena adanya pemangkasan anggaran ini, banyak hal terkait pembangunan dikurangi. Misalnya, tidak ada lagi pengadaan mobil, tidak ada pembangunan taman, dan jembatan yang mau dibangun dicoret. Yang penting ada fondasinya dulu,” katanya.

Dia juga mencotohkan, anggaran pembangunan rumah sakit di Karangawen yang semula Rp 15 miliar dipangkas tinggal Rp 5 miliar. Ini karena daerah sedang mengalami kesulitan anggaran.

Menurut Wabup Joko, OPD yang dipangkas anggarannya pun dipersilahkan bekerja apa adanya sesuai kondisi yang ada. “Yang penting masih tetap menjadi kepala dinas,” ujarnya di Pendopo, kemarin. **(hib/ida)**